

## ABSTRAK

Setiap proses produksi diperlukannya suatu sistem yang dapat berguna sebagai pembatasan pemakaian bahan baku, tenaga kerja, overhead pabrik dalam pencapaian keefisienan dan keefektifan dalam perusahaan. Hal ini ditujukan bagi perusahaan yang bergerak di bidang industry karena, proses produksi merupakan tahapan yang menentukan kelancaran dan keberhasilan operasional perusahaan pada tahap berikutnya.

Biaya standar adalah biaya yang ditentukan di muka, merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat suatu satuan produk atau untuk membiayai kegiatan tertentu di bawah asumsi kondisi ekonomi, efisiensi, serta faktor-faktor lain tertentu. Penetapan biaya standar yang tepat dapat diandalkan sebagai alat untuk merencanakan dan mengendalikan biaya produksi.

Dalam penelitian yang berjudul “Peranan Biaya Standar sebagai Alat Bantu Manajemen dalam Pengendalian Biaya Produksi”, penulis ingin mengetahui seberapa besar biaya standar berperan dalam pengendalian biaya produksi pada PT. Sinar Agung Makmur Santaosa, Tegal, Jawa Tengah. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analitis.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa PT. Sinar Agung Makmur Santaosa, telah menerapkan sistem biaya standar. Berdasarkan analisis selisih biaya produksi dengan model dua selisih yang telah dilakukan, maka penulis berkesimpulan bahwa biaya standar yang telah diterapkan perusahaan belum dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi.

Hal ini dapat diketahui karena biaya realisasi yang dikeluarkan perusahaan jauh berbeda dengan biaya yang telah distandarkan, sehingga biaya yang distandarkan perusahaan terlalu longgar karena beberapa alasan kekhawatiran mengenai *complain* keuangan atau kurangnya anggaran. . Perbedaan biaya yang distandarkan dengan biaya yang sesungguhnya mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian dari total selisih biaya produksi pada tahun 2006 yang diakibatkan naiknya harga pokok yaitu terigu dan biaya-biaya lainnya serta tahun 2007 perusahaan mengalami keuntungan yang salah satunya berasal dari peningkatan permintaan barang oleh konsumen

Untuk itu, diperlukan adanya peninjauan ulang terhadap biaya standar yang telah ditetapkan. Dengan demikian, penetapan biaya standar yang tepat dapat digunakan sebagai alat bantu manajemen dalam pengendalian biaya produksi.

Kata-kata kunci: Biaya Standar, Efisiensi Biaya Produksi.

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL.....   | i    |
| HALAMAN PENGESAHAN .....   | ii   |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....  | iii  |
| KATA PENGANTAR.....  | iv   |
| ABSTRAK.....   | vii  |
| DAFTAR ISI.....  | viii |
| DAFTAR GAMBAR .....  | x    |
| DAFTAR TABEL.....  | xi   |
| DAFTAR LAMPIRAN .....  | xii  |
| BAB I PENDAHULUAN .....  | 1    |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian .....  | 1    |
| 1.2 Identifikasi Masalah.....  | 4    |
| 1.3 Maksud dan Tujuan.....   | 4    |
| 1.4 Kegunaan Penelitian.....   | 5    |
| 1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian .....  | 6    |
| <br>   |      |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN RERANGKA PENELITIAN .....  | 7    |
| 2.1 Kajian Pustaka.....  | 7    |
| 2.1.2 Akuntansi Biaya.....   | 11   |
| 2.1.3 Biaya Produksi.....  | 14   |
| 2.1.4 Biaya Standar.....   | 17   |
| 2.1.5 Pengendalian Biaya.....  | 28   |
| 2.1.6 Peranan Biaya Standar sebagai Alat Bantu Manajemen dalam .<br>Pengendalian Biaya Produksi..... | 37   |
| 2.2 Kerangka Pemikiran.....  | 37   |

|   |    |
|---|----|
| BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN .....   | 48 |
| 3.1 Objek Penelitian.....   | 48 |
| 3.2 Metode Penelitian.....  | 48 |
| 3.2.1 Prosedur Pengumpulan Data .....   | 49 |
| 3.2.2 Variabel Penelitian.....  | 50 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....  | 52 |
| 4.1 Hasil Penelitian.....   | 52 |
| 4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....   | 52 |
| 4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan .....  | 53 |
| 4.1.3 Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas .....   | 54 |
| 4.1.4 Penggolongan Biaya Produksi PT.Sams .....   | 61 |
| 4.1.5 Proses Produksi.....  | 62 |
| 4.2 Pembahasan.....   | 64 |
| 4.2.1 Prosedur Penyusunan dan Penetapan Standar Biaya Produksi .....                                | 64 |
| 4.2.2 Biaya Produksi Standar.....   | 70 |
| 4.2.3 Biaya Produksi Sesungguhnya .....   | 70 |
| 4.2.4 Perhitungan Analisis Selisih Biaya Produksi .....   | 76 |
| 4.2.5 Selisih Biaya Produksi .....  | 85 |
| 4.2.6 Peranan Biaya Standar Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam<br>Pengendalian Biaya Produksi ..... | 86 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....  | 87 |
| 5.1 Kesimpulan.....   | 87 |
| 5.2 Saran.....  | 89 |
| DAFTAR PUSTAKA.....   | 90 |
| LAMPIRAN.....   | 91 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (CURRICULU M VITAE).....   | 92 |

## DAFTAR GAMBAR

| <b>Nomor<br/>Gambar</b> | <b>Judul Gambar</b>     | <b>Halaman</b> |
|-------------------------|-------------------------|----------------|
| 1                       | Kerangka Pemikiran..... | 45             |

## DAFTAR TABEL

| <b>Nomor Tabel</b> | <b>Judul Tabel</b>                                    | <b>Halaman</b> |
|--------------------|---|----------------|
| I                  | Perbedaan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya..... | 11             |
| II                 | Total Kuantitas Produksi Standar.....                 | 64             |
| III                | Biaya Bahan Baku Standar tahun 2006.....              | 64             |
| IV                 | Biaya Bahan Baku Standar tahun 2007.....              | 65             |
| V                  | Biaya Tenaga Kerja Langsung Standar tahun 2006.....   | 66             |
| VI                 | Biaya Tenaga Kerja Langsung Standar tahun 2007.....   | 67             |
| VII                | Taksiran Biaya Overhead Pabrik.....                   | 68             |
| VIII               | Total Kuantitas Produksi Sesungguhnya.....            | 71             |
| IX                 | Biaya Bahan Baku Sesungguhnya 2006.....               | 71             |
| X                  | Biaya Bahan Baku Sesungguhnya 2007.....               | 72             |
| XI                 | Biaya Tenaga Kerja Langsung Sesungguhnya 2006.....    | 72             |
| XII                | Biaya Tenaga Kerja Langsung Sesungguhnya 2007.....    | 73             |
| XIII               | Biaya Overhead Pabrik Sesungguhnya.....               | 74             |
| XIV                | Selisih Harga Bahan Baku tahun 2006.....              | 78             |
| XV                 | Selisih Harga Bahan Baku tahun 2007.....              | 78             |
| XVI                | Selisih Kuantitas Bahan Baku tahun 2006.....          | 79             |
| XVII               | Selisih Kuantitas Bahan Baku tahun 2007.....          | 80             |

|       |   |    |
|-------|---|----|
| XVIII | Selisih Upah Tenaga Kerja Langsung tahun 2006.....      | 82 |
| XIX   | Selisih Upah Tenaga Kerja Langsung tahun 2007.....      | 83 |
| XX    | Selisih Efisiensi Tenaga Kerja Langsung tahun 2006..... | 83 |
| XXI   | Selisih Efisiensi Tenaga Kerja Langsung tahun 2007..... | 84 |
| XXII  | Selisih Biaya Produksi tahun 2006.....                  | 86 |
| XXIII | Selisih Biaya Produksi tahun 2007.....                  | 87 |

## DAFTAR LAMPIRAN

| <b>Lampiran</b> | <b>Judul Lampiran</b>             | <b>Halaman</b> |
|-----------------|-----------------------------------|----------------|
| A               | Struktur Organisasi PT. SAMS..... | 91             |